

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengarang atau menulis sebuah karangan merupakan salah satu kegiatan dalam bidang studi Bahasa Indonesia. Sejak duduk di bangku Sekolah Dasar, siswa sudah diajarkan menulis sebuah karangan mulai dari menceritakan pengalaman pribadi saat liburan hingga menulis sebuah karangan dengan tema tertentu yang lebih ilmiah. Menulis karangan sangat penting untuk diajarkan pada diri siswa karena untuk memperoleh kemampuan menulis karangan disini tidaklah mudah. Kemampuan seorang ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur sehingga kemampuan seseorang dalam mengekspresikan ide, gagasan ataupun perasaannya dapat lebih mudah ketika dituangkan ke dalam bentuk tulisan atau bahasa tulis. Maka untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan ataupun kemampuan dalam mengungkapkan ide, gagasan, pendapat dan perasaannya kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain melalui tulisan. Seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (2013:3) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, pendapat ataupun perasaannya dengan baik yang dilakukan secara tidak langsung melalui kegiatan menulis, seperti menulis karangan bebas.

Karangan bebas merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Karangan bebas juga termasuk dalam materi pelajaran Bahasa Indonesia yang perlu dikuasai oleh siswa karena dengan adanya kegiatan menulis siswa akan memperoleh manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh siswa

yaitu siswa dapat mengekspresikan ide, gagasan dan pikirannya dalam bahasa tulis yang indah dalam sebuah karangan bebas. Karangan bebas juga merupakan sebuah karya tulis yang tidak terdapat aturan khusus yang mengikat dalam penulisannya. Karangan bebas tidak sama seperti karya sastra puisi dan pantun yang terdapat syarat khusus dalam penulisannya. Karangan bebas juga merupakan hasil buah pikiran seorang penulis untuk mengungkapkan ide atau gagasan kepada pembaca.

Pada kenyataannya kemampuan menulis karangan siswa masih relatif rendah. Pengetahuan siswa akan karya sastra masih kurang khususnya dalam menulis karangan. Siswa masih merasa kesulitan atau kurangnya kemampuan dalam menuangkan ide-ide ataupun gagasan-gagasan dalam sebuah tulisan atau karangan. Siswa juga kurang terampil dalam menuangkan ide dan pikirannya kemudian diimajinasikan dalam sebuah karangan bebas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya minat dan motivasi dalam menulis karangan, kurangnya latihan atau praktik dalam menulis sebuah karangan serta guru cenderung monoton dalam penyampaian materi sehingga siswa merasa bosan, jenuh dan tidak terinspirasi dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi dan inovatif.

Guru harus kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan dan memilih metode atau media yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa dapat memperhatikan dan memahami dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran dalam menulis belum optimal terutama dalam menulis karangan. Sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai tidak berjalan secara efektif dan efisien. Kebanyakan guru hanya menggunakan papan tulis dan buku pelajaran berisi karangan yang masing-masing siswa sudah memiliki. Guru masih jarang menggunakan metode yang lebih menarik dan membangkitkan motivasi siswa serta melahirkan ide yang baik dalam menulis sebuah karangan bebas.

Berdasarkan permasalahan di atas, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya menulis karangan bebas perlu mendapat perhatian dalam

pemanfaatan atau pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam menulis karangan bebas, sebaiknya menggunakan atau memilih metode pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa adalah metode karya wisata. Alasan menggunakan metode pembelajaran karya wisata adalah agar siswa mampu menuangkan ide, gagasan dan pendapatnya dalam sebuah karangan. Hal ini didukung oleh pernyataan Djamarah (2010:96) karya wisata memiliki prinsip yang modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam proses belajar mengajar, relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat, dapat merangsang kreativitas siswa, informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas serta mendalam dan aktual dan memperoleh pengalaman yang nyata mengenai objek studi dalam kegiatan karya wisata.

Dengan menggunakan metode karya wisata siswa diajak untuk mengamati objek diluar kelas sehingga siswa memiliki gambaran atau ide dalam menulis sebuah karangan, namun sebelum keluar kelas terlebih dahulu guru dan siswa membicarakan hal-hal yang akan diamati. Hasil pengamatan bisa dicatat dulu oleh siswa sehingga lebih memudahkan siswa ketika menulis karangan.

Melalui metode karya wisata, diharapkan dapat mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, meningkatkan daya tarik siswa dan kreatifitas siswa dalam menulis karangan, membangkitkan motivasi, ide dan imajinasinya melalui bahasa tulis atau tulisan dengan menulis sebuah karangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan metode karya wisata dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan bebas. Adapun judul yang dipilih oleh penulis yaitu **“Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Bebas Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yakni Dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia, pengetahuan siswa dalam karya sastra khususnya karangan masih sangat rendah apalagi dalam hal menulis karangan bebas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu siswa masih merasa kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran atau gagasan dalam menulis karangan, masih kurangnya pemahaman siswa dalam berimajinasi dan kurangnya latihan dalam menulis karangan bebas. Adapun hambatan lain yang dialami oleh siswa ketika menulis karangan yaitu siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya menulis karangan bebas. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran guru kurang kreatif dan inovatif sehingga siswa merasa bosan dan jenuh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh metode karya wisata terhadap kemampuan menulis karangan bebas pada siswa kelas V SD Negeri 2 Bulango Timur Kabupaten Bonebolango?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode karya wisata terhadap kemampuan menulis karangan bebas pada siswa kelas V SD negeri 2 Bulango Timur Kabupaten Bonebolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. Guru

Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan bebas melalui metode karya wisata, dapat meningkatkan efektivitas dalam penggunaan metode dalam

pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menulis karangan, sebagai referensi baru untuk memilih dan memanfaatkan metode pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menulis karangan.

b. Siswa

Setelah dilaksanakannya penelitian ini maka diharapkan kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas dapat ditingkatkan melalui metode karya wisata, dapat mengembangkan ide, gagasan dan perasaan dalam menulis karangan melalui metode karya wisata dan dapat meningkatkan daya imajinasi siswa.

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan bebas melalui metode Karya Wisata.

d. Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran menulis karangan bebas dan menambah pengalaman dalam penelitian.